LAMPIRAN : KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD DR. MURJANI SAMPIT

NOMOR : /KPTS/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018

TENTANG : PANDUAN ASSESMEN GIZI

**PANDUAN ASSESMEN GIZI**

1. **PENDAHULUAN**

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metoda pemecahan masalah yang sistematis, di mana ahli gizi menggunakan cara berpikir kritisnya dalam membuat keputusan untuk menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi.

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan siklus yang terdiri dari 4 langkah yang berurutan dan saling berkaitan yaitu ,

1. Pengkajian gizi
2. Diagnosis gizi
3. Intervensi gizi
4. Monitoring dan evaluasi gizi

Kegiatan PAGT diawali dengan melakukan pengkajian gizi lebih mendalam. Bila masalah gizi yang spesifik telah ditemukan, maka dari data obyektif dan subyektif pengkajian gizi dapat ditentukan penyebab, derajat serta area masalahnya. Berdasarkan fakta tersebut ditegakkan diagnosisi gizi, selanjutnyan disusun rencana intervensi gizi untuk dilaksanakan berdasarkan diagnosis gizi.

1. **PENGERTIAN**

Assesmen gizi adalah kegiatan mengumpulkan dan mengkaji data terkait gizi yang relevan berdasarkan riwayat gizi, data biokimia, tes medis dan prosedur (termasuk data laboratorium), pengukuran antropometri, pemeriksaan fisik klinis dan riwayat personal.

1. **TUJUAN**

Mengidentifikasi masalah gizi dan penyebabnya

1. **RUANG LINGKUP**

Ruang rawat inap RSUD Dr.Murjani Sampit

1. **LANGKAH-LANGKAH**
2. Menganamnesis riwayat gizi

Anamnesis riwayat gizi adalah data meliputi asupan makanan termasuk komposisi, pola makan, diit saat ini, kepedulian pasien terhadap gizi dan kesehatan, aktifitas fisik dan olah raga dan ketersediaan makanan di lingkungan klien dan data lain yang terkait secara kualitatif maupun kuantitatif dengan metode *food frekuensi (FFQ)*

1. Menganamnesis data Biokimia

Data biokimia meliputi hasil pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan yang berkaitan dengan status gizi, status metabolik, dan gambaran fungsi organ yang berpengaruh terhadap timbulnya masalah gizi.

1. Menganamnesis data Antropometri

Antropometri merupakan pemerikasaan fisik pada individu, dapat dilakukan dengan cara :

1. Dewasa

Pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) menurut umur berdasarkan Zeman FJ & Ney Deman 2008.

1. Anak
2. Anak umur 0 – 5 tahun

Pengukuran Berat Badan menurut Umur (BB/U) berdasarkan Grafik Pertumbuhan Anak WHO, 2005.

1. Anak umur diatas 5 – 18 tahun.

Pengukuran Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) berdasarkan Grafik Pertumbuhan Anak, WHO 2007.

Penilaian status gizi dilakukan dengan membandingkan dengan hasil pengukuran standar.

1. Pemeriksaan Fisik/klinis

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendeteksi adanya kelainan klinis yang berkaitan dengan gangguan gizi atau dapat menimbulkan masalah gizi, misal ; edema, ascites, kondisi gigi geligi, massa otot yang hilang, lemak tubuh yang menumpuk, dll.

1. Menganamnesis Riwayat Personal

Data riwayat personal meliputi riwayat obat-obatan atau suplemen yang sering dikonsumsi, social budaya, riwayat penyakit, dan data umum pasien

1. **PENUTUP**

Panduan assesment gizi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan tekhnik pelaksanaannya diatur di dalam Standar Prosedur Operasional (SPO).